

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa pemberian ASI eksklusif dari kelahiran hingga enam bulan pertama sangat penting, tanpa memberikan makan dan minum selain ASI pada bayi, kecuali larutan rehidrasi oral, tetes (sirup vitamin), mineral atau obat-obatan untuk memastikan kesehatan dan tumbuh kembang yang ideal bagi bayi.¹ Secara global, pada sepuluh tahun terakhir tingkat pemberian ASI eksklusif pada bayi enam bulan pertama kehidupan telah meningkat, di tahun 2023 ASI eksklusif telah mencapai 48%, hampir mencapai target *World Health Assembly* 2025 sebesar 50%.² Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia, persentase pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2020 yaitu sebesar 66,06%, lalu mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 56,9% dan mengalami peningkatan di tahun 2022 menjadi sebesar 61,5%.³⁻⁵ Sedangkan di Kota Jambi jumlah bayi yang diberikan ASI eksklusif mengalami penurunan di tahun 2022 (29,16%), dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2021 (68,2%) dan 2020 (64,83%).⁶⁻⁸

Produksi ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu asupan makan ibu, keadaan psikologis ibu, alat kontrasepsi, perawatan payudara, bentuk payudara, fisiologis hormon prolaktin, gaya hidup ibu, faktor isapan dan frekuensi menyusui, berat badan lahir bayi saat lahir serta umur kehamilan saat persalinan.⁹ Asupan makan pada ibu menyusui harus mencakup gizi yang lebih besar untuk pemenuhan produksi ASI. Karbohidrat, protein dan lemak merupakan zat gizi makro yang menyediakan kalori atau energi bagi tubuh. Berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (AKG) di Indonesia, selama enam bulan pertama proses menyusui ibu membutuhkan penambahan karbohidrat sebesar 45 gram/hari, protein sebesar 20 gram/hari, lemak total sebesar 2,2 gram/hari dan kebutuhan air sebesar 800 ml/hari. Kecukupan gizi ibu menyusui mempengaruhi status gizi ibu menyusui serta tumbuh kembang bayinya.¹⁰⁻¹²

Salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan bayi 0- 6 bulan agar proses tumbuh kembangnya optimal adalah asupan gizi nutrisi yang adekuat yang bersumber dari ASI. Pada bayi usia 0-6 dikatakan pertumbuhannya baik apabila terjadi peningkatan berat badan pada triwulan pertama berkisar antara 700-1000 gram setiap bulannya, sementara pada triwulan kedua sekitar 500-600 gram setiap bulan, dengan peningkatan panjang badan kurang lebih mencapai 50 cm saat bayi baru lahir dan bertambah 1,25 cm per bulan selama setahun pertama.¹³

Pada penelitian Husnah (2023) terdapat hubungan antara nutrisi ibu menyusui dan produksi asi yang berpengaruh tumbuh kembang bayi.¹⁴ Selain itu, penelitian yang dilakukan Mexitalia M dkk (2022) menemukan adanya korelasi antara makanan yang dikonsumsi ibu dan komponen ASI serta pertumbuhan bayi.¹⁵ Akan tetapi, sebuah studi oleh Hardiyanti N dkk (2018) tidak menemukan hubungan antara pola makan ibu selama menyusui dan status gizi bayi pada rentang usia 0-6 bulan.¹⁵

Belum adanya penelitian terkait hubungan asupan makan ibu dengan pertumbuhan bayi yang mendapat ASI eksklusif 0-6 bulan di Kota Jambi serta hasil korelasi yang tidak konsisten antara dua variabel dalam berbagai penelitian terdahulu, mendorong keinginan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hubungan asupan makan ibu dengan pertumbuhan bayi yang mendapat ASI eksklusif 0-6 bulan.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan asupan makan ibu dengan pertumbuhan bayi yang mendapat ASI eksklusif 0-6 bulan?" adalah rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan asupan makan ibu dengan pertumbuhan bayi yang mendapat ASI eksklusif 0-6 bulan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia, pekerjaan, pendidikan dan status gizi ibu.
2. Mengetahui gambaran asupan makan karbohidrat, protein, lemak dan asupan cairan subjek penelitian ibu.
3. Mengetahui gambaran grafik garis pertumbuhan kenaikan berat badan menurut umur (BB/U) bayi yang mendapat ASI eksklusif 0-6 bulan subjek penelitian.
4. Mengetahui hubungan asupan makan (karbohidrat, protein, lemak) ibu dengan pertumbuhan bayi yang mendapat ASI eksklusif 0-6 bulan subjek penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi baru dan meningkatkan pengetahuan masyarakat umum mengenai hubungan antara asupan makan ibu dengan pertumbuhan bayi yang mendapat ASI eksklusif 0-6 bulan.

1.4.2 Manfaat bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pembelajaran dan data pembandingan untuk studi mendatang.

1.4.3 Manfaat bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini akan diterapkan serta membantu peneliti memahami hubungan antara asupan makan ibu dengan pertumbuhan bayi yang mendapat ASI eksklusif 0-6 bulan.